

Pendampingan Kemampuan Berbahasa Melalui Pelajaran Tambahan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Salsabila Samarinda

**Syarifaturrahmatullah¹, Ahmad Fadhel Syakir Hidayat², Rusdi³, Putri
Ameda⁴, Dinda Suci Rahmadani⁵, Nur Alifia⁶, Nadya Khairunnisa Marieta
⁷, Afifah Zahraturriyadl⁸**

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

*e-mail: ¹syarifaturrahmatullah88@gmail.com, ²abmadfadhel@gmail.com, ³rusdi34@gmail.com,
⁴amedaputri@gmail.com, ⁵dsrgirl@gmail.com, ⁶alifianur@gmail.com, ⁷nadyakm44@gmail.com,
⁸afifahszip@gmail.com*

Abstrak

Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama Islam sedunia. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan As-Sunnah yang merupakan sumber utama agama Islam, tentu bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang harus dikuasai atau paling tidak dimengerti oleh umat Islam. Bahasa Arab di samping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, do'a dan lain sebagainya. Secara umum, tujuan belajar bahasa Arab adalah untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits. Kuatnya bahasa Arab adalah salah satu sebab kemuliaan Islam dan kaum muslimin, sehingga dibutuhkan pembelajaran bahasa Arab sedari dini.

Kata kunci: Bahasa Arab, Komunikasi, Pondok Pesantren.

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama Islam sedunia. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan As-Sunnah yang merupakan sumber utama agama Islam, tentu bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang harus dikuasai atau paling tidak dimengerti oleh umat Islam. Bahasa Arab dan Al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan lainnya. Mempelajari

Bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi AlQur'an, dan mempelajari Bahasa Al-Qur'an.

Bahasa Arab di samping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, do'a dan lain sebagainya. Secara umum, tujuan belajar bahasa Arab adalah untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits. Sebab, untuk memahami keduanya mutlak dibutuhkan kemampuan memahami bahasa Arab. Selain itu, untuk menggapai kekusyukan dalam ibadah juga menghajatkan kepada pengetahuan terhadap makna yang terkandung dalam bacaan-bacaan ketika ibadah. Misalnya bacaan dalam shalat, dzikir dan lain sebagainya.

Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya. Bahasa tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan manusia, karena manusialah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi. Selain itu Bahasa Arab juga berperan sebagai penyatu di kalangan kaum muslimin dan sarana untuk menyebarkan kebudayaan Islam. Kuatnya bahasa Arab adalah salah satu sebab kemuliaan Islam dan kaum muslimin, sehingga dibutuhkannya pembelajaran bahasa Arab sedari dini.

B. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing¹.

¹ Acep Hermawan. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sementara itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa Semit yaitu rumpun rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah)².

Kegiatan pelajaran tambahan Bahasa Arab yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda, dimana dosen bertugas memberikan pelajaran tambahan Bahasa Arab dan mahasiswa bertugas sebagai asisten pendamping saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu metode ceramah dan tanya jawab, salah satu alasan pemilihan metode ini, dikarenakan metode ini paling sering digunakan dalam proses belajar mengajar. Pemateri memberikan penjelasan-penjelasan tentang materi bahasa Arab kepada santri, dilanjut dengan sesi tanya jawab oleh para santri. Selain metode ceramah dan tanya jawab, diharapkan pula dalam proses belajar tambahan ini, adanya praktik yang dilakukan oleh para santri, seperti praktik berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, sehingga dapat membantu kefasihan para santri dalam berbahasa Arab.

Hasil pelaksanaan kegiatan pelajaran tambahan bahasa Arab berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan, indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah peserta pelajaran tambahan selalu konsisten disetiap pertemuan, para santri di Pondok Pesantren Salsabilah terlihat sangat semangat dan antusias mengikuti pelajaran. Pelajaran tambahan bahasa Arab dilaksanakan selama 6 bulan berawal dari bulan Juli hingga Desember 2019. Selama kurun waktu 6 bulan, kegiatan PKM yang dijalankan berjalan dengan lancar, berkat kerjasama yang terjalin dengan baik antara dosen dan mahasiswa guna melancarkan dan mensukseskan salah satu kegiatan Pengabdian Masyarakat di Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

² Azhar Arsyad. 2003. Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. Surabaya: Pustaka Pelajar.

Pola pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode ceramah dan tanya jawab, salah satu alasan pemilihan metode ini, dikarenakan metode ini paling sering digunakan dalam proses belajar mengajar. Pemateri memberikan penjelasan-penjelasan tentang materi bahasa Arab kepada santri, dilanjut dengan sesi tanya jawab oleh para santri. Selain metode ceramah dan tanya jawab, dilakukan pula praktik oleh para santri, seperti praktik berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dan praktik membaca, sehingga dapat membantu kefasihan para santri dalam berbahasa Arab. Sejalan dengan metode pembelajaran yang digunakan, diharapkan akan memberikan dampak berbahasa Arab yang baik bagi para santri.

C. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelajaran tambahan bahasa Arab yang dilakukan di Pondok Pesantren Salsabilah selama kurun waktu 6 bulan, yang dimulai dari bulan April hingga dengan bulan September 2019 berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Santri Pondok Pesantren Salsabilah menjalankan proses belajar tambahan bahasa Arab dengan penuh antusias, dan semangat luar biasa, terbukti dengan para santri rajin mempraktikkan percakapan bahasa Arab dengan santri lainnya dan kehadiran dalam proses pelajaran tambahan selalu konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi. 2019. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UINMalang Press.
- Acep Hermawan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Fuad Effendy. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Azhar Arsyad. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: PustakaPelajar